

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori tentang komunikasi dakwah

1. Komunikasi Dakwah

Hubungan antara komunikasi dan dakwah tidak dapat dipisahkan, karena komunikasi memiliki peran penting dalam melakukan kegiatan dakwah. Komunikasi menjadi parameter yang sangat krusial bagi seorang da'i menjadikan tolak ukur sebagai kesuksesan penyampain pesan dakwahnya. Sebelum mengetahui tentang pengertian komunikasi dakwah kita mengetahui dari komunikasi dan dakwah. Komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang disini merupakan *sama makna*. Jadi, jika ada dua orang terlibat komunikasi, misal contohnya dalam bentuk percakapan, maka terjadi komunikasi dan berlangsungnya komunikasi selama ada kesamaan makna mengenai yang sedang diperbincangkan. Kesamaan bahasa yang di pergunakan dalam sebuah percakapan dikatakan komunikatif bila bahasa dan maknanya dapat dipahami. Hovland menegaskan dari bukunya Onong Uchjana Effendy "ilmu komunikasi teori dan praktek" bahwa ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum yang sering disebut public opinion dan sikap public yang lebih dikenal sebagai public attitude yang dalam kehidupan sosial yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial dan politik. Ungkapan secara khususnya mengenai komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*).¹

Proses komunikasi ialah setiap langkah mulai dari awal menciptakan informasi sampai dapat dipahami oleh komunikan. Komunikasi merupakan sebuah proses kegiatan yang berlangsung terus-menerus. Joseph De Vit berpendapat komunikasi merupakan transaksi. Pengertian

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 9-10.

tersebut komunikasi merupakan suatu proses, di mana komponen-komponen saling berkaitan. Dalam esensinya proses komunikasi yaitu untuk memperoleh kesamaan makna dengan orang yang sedang terlibat dalam proses tersebut. Pendapat lain juga disampaikan oleh David K. Berlo dalam buku *The Process Communication an Introduction Theory and Pratis* dalam buku Tomy suprpto yang berjudul “pengantar teori dan menejemen komunikasi”. Terjadi proses komunikasi melalui *transmitting* yaitu penyampaian pesan verbal maupun nonverbal. Sedangkan melalui *recetiving* terjadi suatu proses penerimaan pesan-pesan. Model seperti ini sering terjadi dalam komunikasi antar pribadi. Adapun ada beberapa medel yaitu model linear atau sering disebut satu arah, model interaksi sering dikenal sebagai umpan balik, dan yang terakhir model tradisional yang mencakup pengertian sikap, kepercayaan, konsep diri, nilai, dan kemampuan berkomunikasi.²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses jual beli pesan dari sumber ke penerima pesan. Di dalamnya terjadi perubahan perubahan sosial komunikasi dan merujuk pada unsur yang sangat penting kepada struktur perubahan struktur dan fungsi dan sistem sosial. Komunikasi merupakan alat untuk pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas kepada penerimanya.

Kata dakwah pertama muncul dari tanah Arab yaitu *da'a-yad'i-da'watan* yang mempunyai arti “mengajak”. Dakwah memiliki arti penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, atau ajakan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. Secara terminologi Islam. Meminjam pendapat dari Sysikh Ali Mahfudz dalam kitabnya *Hidayah al-Mursyiddin* yang dikuti dari buku M. Hazizi Hasbullah “Triogi Musik” menartiakan bahwa dakwah merupakan

² Tomy Suprpto, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Medpers, 2003), 9-10.

ajakan untuk masuk ke dalam ajaran atau agama tertentu, kemudian berpegang teguh padanya.³

Dari pengertian komunikasi dan dakwah dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah dalam arti sempit merupakan segala upaya, metode serta teknik penyampaian pesan dan ketrampilan-ketrampilan dakwah yang ditujukan kepada umat atau masyarakat luas. Sedangkan dilihat dari arti luas komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian informasi, pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang hingga ke suatu kelompok lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits dengan menggunakan simbol-simbol baik secara verbal hingga nonverbal dengan titik akhir untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam, baik dengan perkataan hingga melalui media. Secara umum komunikasi dakwah yaitu suatu penyampaian pesan dakwah yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator diartikan sebagai *da'i* kepada komunikan yang diartikan sebagai *mad'u* dengan tujuan membuat perubahan komunikasi tertentu.⁴

Pendapat lain tentang komunikasi dakwah ialah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan dengan visi dan misi dakwah. Komunikasi dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi yang didalamnya ada komunikator yang menyampaikan pesan-pesan yang bersumbernda sesuai dengan al-Quran dan al-Sunnah yang mempunyai tujuan untuk adanya perubahan untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan yang buruk.⁵

a. Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah

1) Komunikator

Komunikator ialah orang yang menyampaikan pesan-pesan kebaikan ke pada *mad'u*, baik menggunakan ucapan maupun dengan perbuatan nyata. Komunikator mempunyai peran

³ M. Hazizi Hasbullah, *Triogi Musik*, (Kediri, Lirboyo Press, 2017), 252.

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 24.

⁵ Pia Khoirotun Nisa, "Komunikasi Dakwah Imam Al-Ghazalli dalam Kitab Ihya' Ulumiddin", *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1, No.2, (2018), 194.

penting dalam penyampaian pesan. Karena *da'i* harus memahami juga melaksanakan pesan dan metode yang digunakan serta media yang harus dipakai sesuai dengan kondisi. Karena efektivitas dakwah dipegang penuh oleh seorang *da'i*.⁶

2) Pesan

Pesan dakwah bersumber dari al-Quran dan al-Sunnah. Pada dasarnya materi dakwah ada tiga asas pokok yaitu akidah, akidah merupakan keyakinan yang diyakini atau sering disebut dengan keimanan yang menjadi landasan kuat dalam melakukan aktivitas yang menyangkut masalah mental dan tingkah laku. Yang kedua ada syariat, suatu ajaran yang menyangkut aktivitas umat Islam dalam semua aspek kehidupan menyangkut halal dan haram. Ketiga ada akhlak yaitu tata untuk membangun hubungan dengan Allah dan sesama manusia dengan baik. Pendapat lain tentang pokok ajaran Islam yaitu dari Slamet Muhaemin Abda yang dikutip dari jurnal milik Eva Magfiroh “komunikasi dakwah: dakwah interaktif melalui media komunikasi” sebagai berikut. Yang pertama aqidah adalah keyakinan atau keimanan kita baik iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rosul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *qodho* dan *qodar*. Masalah ini biasanya masuk dalam bahasan tauhid. Kedua ibadah yaitu kita untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan sholat, zakat, haji, sedekah dan sebagainya. Bahasan ini masuk pada bahasan fikih. Ketiga ada muamalah. Yang menyangkut tentang tata berhubungan dengan sesama manusia seperti masalah ekonomi, politik, sosial budaya, dan sebagainya. Yang ke empat yaitu akhlak. Ajaran yang menyangkut norma-norma kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Kelima sejarah.

⁶ Eva Magfiroh,” Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 2, No 1, (2016), 41.

Sejarah merupakan riwayat manusia dan lingkungan sebelum zaman Nabi Muhammad SAW. Keenam ada dasar-dasar dan ilmu teknologi. Merupakan pengetahuan manusia yang mendorong manusia mengamati dengan menggunakan akal dan menyimpulkan dengan teori-teori yang ada dan mendapat pengetahuan baru. Media merupakan alat yang digunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Menurut pendapatnya Anwar Arifin bahwa media dakwah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah maupun informasi secara cepat dan dapat diterima oleh banyak orang seperti Surat kabar, film, radio, dan televisi yang sering dikatakan dengan media massa. Penggunaan media dakwah dapat ditentukan dari sasaran dakwah. Dakwah dapat tersampaikan dengan baik tidak melupakan dengan metode dakwah yang digunakan dengan disertai penyampaian pesan dakwah.⁷

3) Komunikasikan

Komunikasikan merupakan orang yang menjadi sasaran pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator, baik secara individu hingga sekelompok manusia baik nonmuslim dan muslim. Dari penyampai pesan dakwah ke nonmuslim yaitu untuk mengajak untuk beriman kepada Allah dan melakukan perintahnya dan meninggalkan larangannya. *Mad'u* yang muslim maka pesan dakwah bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan amal shaleh⁸.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dakwah yaitu *da'i* (komunikator), materi (pesan), media, dan *mad'u*. Dari empat uraian di atas dapat kita pahami bahwa

⁷ Arifin Anwar, *Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 249.

⁸ Abdullah Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi antar budaya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019). 25.

unsur-unsur dakwah sangatlah penting untuk seorang *da'i* menyiarkan agama Islam yang penuh kedamaian dan lemah lembut.

b. Metode Komunikasi Dakwah

Metode merupakan dan dakwah adalah ajakan dalam kebaikan. Dalam substansinya metode dakwah merupakan penyampaian pesan kebaikan yang disampaikan oleh *da'i*. Dalam komunikasi sendiri metode dikenal sebagai saluran komunikasi. Banyak pilihan yang dapat dipilih oleh para *da'i* untuk menyebarkan pesan kebaikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh *da'i*.⁹

Acep Aripudin mengatakan pendapatnya tentang metode dakwah. Metode dakwah menurut Acep Aripudin dalam peng aplikasiannya ada tiga yaitu metode dakwah *bi-al-hikmah*, metode dakwah *bi-al-mujadalah*, metode dakwah *bil hal*.¹⁰

1) Metode Dakwah bi al hikmah.

Toha Yahya Umar, M. dikutip dari jurnal Julis Suriani “komunikasi dakwah di era cyber” yaitu hikmah merupakan meletakkan sesuatu dengan benar menggunakan logika, menentukan strategi untuk megatur dengan cara menyesuaikan dengan keadan dan era yang sedang dihadapi dengan tidak mentang ketentuan dari tuhan. Pengertian al-hikmah juga dapat diartikan juga dengan *adl* (keadilan), *al-haq* (kebenaran), *al-hilm* (ketabahan), *alim* (pengetahuan), dan yang terakhir *an-Nubuwwah* (kenabian).¹¹

Metode ini memiliki ciri yang antara lain, memilih implikasi yang sesuai dengan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Karena penggunaan metode yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan metode yang digunakan dalam penyampain pesan dakwah. Yang kedua memilih

⁹ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 47.

¹⁰ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*,, 55.

¹¹ Julis Suriani, “Komunikasi Dakwah di Era Cyber”, *Jurnal An-nida'*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm 40.

aformat yang tepat. Banyak format yang dapat dipilih untuk dari sisi dakwah dan hikmah yang mengharuskan pemilihan format yang sesuai dengan kondisi tertentu. Penyampai pesan saat bahagia berbeda dengan penyampaian saat kondisi sedih. Ada tempat saat menyeru (persuafif) dan ada tempat saat melarang (preventif).Ketiga dengan mempedomani skala prioritas.yaitu mengawali dengan pengertian, kemudian menggunakan nasihat, Selanjunya dengan ketegasan..¹²

Pendapat Sa'id bin Ali bin Wakif Al-Qahthani tentang metode dakwah bi al-hikmah dikutip dari bukunya M.Tata Taufik, “dakwah era digital: sejarah, metode dan perkembangan” yaitu: Secara etimologi

- a. Adil, ilmu, sabar, kenabian, Al-Quran, dan Injil.
- b. Memperbaiki (membuat menjadi baik) dan terhindar dari kerusakan.
- c. Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama.
- d. Obyek kebenaran yang didapat melalui ilmu dan akal.
- e. Pengetahuan atau makrifat.

Sedangkan secara terminologi

Para ulama berbeda penafsiran mengenai kata Al-Hikmah, baik yang ada dalam Al-Quran maupun Sunnah yang dikutip dari bukunya Samsul Munir “ilmu dakwah” yang antara lain:

- a. Valid dalam perkataan dan perbuatan.
- b. Mengetahui yang benar dan mengamalkannya.
- c. Meletakkan sesuatu pada tempatnya.
- d. Menjawab dengan tegas dan tepat, dan lain-lain.¹³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Al-hikmah ialah

¹² M.Tata Taufik, *Dakwah Era Digital:Sejarah, Metode dan Perkembangan*, (Kuningan:Pusataka Al-ikhlas, 2020), 201

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 98.

kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah, menilai dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u.

2) Metode Dakwah Mau'idza Al-Hasannah

Mau'idza Al-Hasannah secara bahasa, *mau'izhah hasanah*. Yang terdiri dari dua kata yaitu mau'izhah dan hasanah. Asal dari kata *mau'izhah* dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'adzan-idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasannah* merupakan kebaikan dari *syayi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. Ada banyak pendapat mengenai mau'izhah hasannah sendiri salah satunya dari Abd. Hamid, mau'izah hasannah merupakan salah satu metode dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.¹⁴ Pendapat lain mengenai metode dakwah *mau'izhah hasanah* di kemukakan oleh Ali Musthafa. Menurutnya *mau'izhah hasanah* ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkan argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak mad'u dapat membenarkan yang disampaikan oleh subyek dakwah.¹⁵

Seorang *da'i* merupakan subyek dakwah yang harus mampu menyesuaikan dengan tingkat berfikir dan lingkungan pengalaman dari obyek dakwahnyanya. Dengan kata lain arti kata yang didapat dalam *mau'izhah hasanah* yaitu penyampain dengan lemah hingga menusuk kalbu, penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan.

3) Metode Dakwah Mujadalah

Mujadalah dari segi bahasa terambil dari kata "*jadala*" yang bermakna *memintal atau*

¹⁴ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 15-16.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm 99-100.

melilit. Jika ditambahkan alif pada huruf *jim* yang mengikuti wazan Faa ala “*jaa dala*” mempunyai arti “*berdebat*”, dan “*mujadalah*” *perdebatan*.¹⁶

Ali al-Jarisyah dalam kitab *Adab al-Hiwar wa almunadzarah*, mengartikan “*al-jidal*” yang dikutip dari bukunya M. Munir “metode dakwah” secara bahasa dapat diartikan dengan “datang untuk memelihara kebenaran” dan jika berbentuk isim “*al-jadlu*” maka berarti “bertentangan atau berseteruan yang tajam” Al-Jarisyah juga menambahkan bahwa lafadz “*al-Jadlu*” musytaq dari lafad “*al-Qotlu*” yang bermakna sama-sama terjadi pertentangan antara dua orang yang saling bertentangan sehingga saling melawan dan salah satu menjadi kalah. Secara istilah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya. Pendapat lain tentang pengertian *mujadalah* yaitu dari Syayid Muhammad thantawi ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan argumtasi dan bukti yang kuat.¹⁷

Mujadalah merupakan metode terakhir yang digunakan untuk berdakwah untuk orang-orang yang berfikiran secara kritis seperti *al-kitab* yang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusannya.¹⁸

c. Media Komunikasi Dakwah

Mendengar kata dakwah tidak terlepas dari pengertian mengajak dan memengaruhi seseorang untuk kedalam jalan yang benar. Dengan kata lain meninggalkan hal yang buruk, melakukan hal yang baik dalam konteks agama. Dakwah tidak terlepas dari media agar pesan yang disampaikan tepat sasaran kepenerima dakwah. Perkembangan zaman

¹⁶ M. Munir, *Metode Dakwah*, 16.

¹⁷ M. Munir, *Metode Dakwah*, 18.

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 101.

mengahruskan *da'i* harus dapat fleksibel dalam penyampaiannya.

Di era yang baru dengan revolusi media penyampaian dakwah di modifikasi dengan media massa agar dapat menarik *mad'u* atau massa yang banyak. Instrument yang digunakan dalam dakwah untuk memindahkan pesan dari orang yang membawa pesan ke penerima pesan.¹⁹

Media bersumber dari bahasa latin yaitu *Medius* yang berate perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab media sering disama artikan dengan *wasilah*. *Wasilah* dalam bentuk jamak yaitu *wasail* yang mempunyai makna arti atau perantara. Secara istilah sendiri para ahli mendefinisikan bahwa media merupakan alat penyampaian pesan yang disampaikan komunikator dalam dakwah sendiri disebut *da'i* kepada komunikan dalam dakwah disebut *mad'u*.²⁰

Beberapa ahli menyampaikan pendapatnya tentang media dakwah antara lain:

- 1) Pendapat dari A. Hasjmy. Media dakwah disamakan artinya dengan sarana dakwah, alat dakwah dengan medan dakwah.
- 2) Abdul Kadir berpendapat, media dakwah adalah sebuah alat penyambung pesan, ide yang dibawa oleh *da'i* kepada umat.
- 3) Asmuni Syukir berasumsi bahwa media dapat sebuah alat yang bermuatan pesan baik yang bertujuan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah di tentukan.
- 4) Pendapat dari penulis dari beberapa asumsi yang tertulis diatas dapat dirangkum, bahwa media dakwah merupak alat penyampai pesan dakwah yang dari *da'i* kepada *mad'u* dalam proses berdakwah.²¹

¹⁹ Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: CV Qiara Media, 2019), 34.

²⁰ Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, , 36.

²¹ Mawardi MS, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori, Al-qur'an dan Al-Hadit*, , 38.

Media merupakan instrumen yang digunakan dalam penyampaian pesan. Maksudnya media yang dipergunkana yaitu media elektoronik dan media non elektronik. Alat dakwah yang digunakan di era rasullah ialah orang yang menguasai materi tentang agama dan mengaplikasikannya keadalam hidupnya dan disebarke ke kelompok maupun orang banyak. Dan orang-orang yang sudah dipilih rosullah dikirim kedaerah-daerah untuk berdakwah.²²

Media dakwah yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan tujuan untuk tercapainya sesuatu yang sudah ditentukan. Alat yang digunakan dapat berupa coretan, individu, ucapan hingga komidi gambar. Beberapa alat yang bisa digunakan dalam berdakwah sebagia berikut:

- 1) Perkataan merupakan alat paling sederhana untuk menyapaikan pesan. Seperti ceramah, diskusi, dan irama.
- 2) Catatan menjadi alat dakwah yang berbentuk buku, majalah, Surat kabar.
- 3) Gambar merupakan alat dakwah yang menggunakan gambar dan karikatur sebagi media dakwahnya.
- 4) Etika salah satu dari media dakwah yang digunakan dalam berdakwah seperti pengaplikasian nilai-nilai kelislaman dari seorang da'i.
- 5) Audio visual ialah alat dakwah yang diterima dari panca Indra secara langsung yaitu mata dan telinga, seperti televisise, film, dan pertunjukan.²³

Seorang *da'i* harus jeli memilih media yang digukan agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Seorang *da'i* harus mengorganisir komponen-komponen dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen dalam media dakwah.

Media dibagi menjdai dua yaitu:

²² Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*), 38-39.

²³ Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan*, (Jakarta: Siraja, 2019), 31-32.

- 1) Nonmedia massa
 - a) Manusia: utusan.
 - b) Benda: telepon, Surat, dan lain-lain.
- 2) Media massa
 - a) Media massa manusia: pertemuan, rapat, seminar, sekolah.
 - b) Media massa benda: spanduk, buku, poster dan lain-lain.
 - c) Media massa elektronik dan cetak: visual, audilo, dan audio visual.²⁴

Dengan banyak media yang dapat digunakan untuk penyampain pesan dakwah. Hendaknya seorang *da'i* harus dapet memilih media yang digukan. Agar penyampain pesan akan mudah diterima dengan baik oleh *mad'u*. Ada pun beberapa hal yang harus diperhatikan oleh *da'i* saat memilih media dakwah yang digunakan:

- 1) Tidak media yang sempurna untuk menyampaikan permasalahan dan tujuan dalam dakwah. Karena semua media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing,
- 2) Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang ingin dicapai.
- 3) Media yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan sasaran dakwah.
- 4) Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwah.
- 5) Pemilihan media harus didasarkan dengan obyektif bukan dengan kesukaan *da'i*.
- 6) Kesempatan dan ketersediaan media dakwah harus digukan dengan sebaik mungkin
- 7) Efektivitas dan efisien harus diperhatikan.²⁵

Secara umum media dakwah yang digunakan para *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya ada empat, yaitu:

- 1) Media visual.
- 2) Media audio.
- 3) Media audio visual.

²⁴ Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan*, 35.

²⁵ Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah", 120.

4) Media cetak.²⁶**2. Tinjauan teori tentang Film**

a. Pengertian Film

Film secara kolektif yang sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dan bentuk hiburan. Menurut kampus besar Bahasa Indonesia film ada selaput tipis yang dibut dari seluloid untuk tempat gambar gambar negative yang dibuat potret atau tempat gambar positif yang ditayangkan di bioskop. Film juga diartikan sebagai visual hidup.²⁷ Film merupakan media visual, melalui film sebuah peristiwa yang direkam dalam lapisan yang peka cahaya sehingga dapat dinikmati oleh penonton²⁸

Pengertian film secara sempit merupakan penyajian gambar dengan menggunkan layar lebar, pengertian secara luasnya yaitu gambar yang disiarkan melalui media televisi yang dapat dikategorikan sebagai film. Film adalah sebuah rangkaian gambar yang statis disuguhkan di hadapan audien berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi. Jean Luc Godrad sineas *news wave Iasal prancis*, yang dikutip dari dari bukunya Sri Wahyuingsih “film dan dakwah memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik” menjabarkan film sebagai “papan tulis”. Menurutnya, sebuah film yang revolusioner dapat menunjukkan bagaimana perjuangan senjata ditunjukkan.²⁹

Film juga mempunyai fungsi sebagai edukasi dan instruktif, dari strata bawah hingga strata ilmiah, yang dapat di nialai dari segi saranan atau hipotesa

²⁶ Samsul Munir Amin, “Ilmu Dakwah”, 116.

²⁷ Anton mabruri KN, *Manajemen Produksi Program Acara Tv Format Acara Drama*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), 02.

²⁸ Dini Yozardi dan Itta wijono, *Seni Fotografi 1, 2, Klik! Petunjuk Memotret Kreatif Untuk Pemula*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2006, 47.

²⁹ Sri Wahyuningsih, *Film & dakwah Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis semiotic*, (Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019) 1-2.

sebelumnya. Film adalah sebuah karya seni yang di buat secara berkerjasama kolektif antar seniman yang melibatkan karyawan-karyawan teknis, juga melibatkan seni lukis, seni arca, seni musik dan seni sastra.³⁰

Film memberikan pengaruh besar bagi manusia saat proses menonton film, menimbulkan kejadian atau gejala yang sering disebut oleh pengamat ilmu jiwa sosial sebagai identitas sosial. Pengaruh yang ditimbulkan tidak sampai disitu saja. Pesan-pesan yang termuat dalam sebuah adegan-adegan film membekas dalam jiwa penonton. Lebih lanjutnya pesan itu membentuk karakter penonton.³¹

Oleh sebab itu Gatot Prakoso, mengatakan bahwa film merupakan medium komunikasi yang ampuh bukan saja untuk hiburan tetapi juga dapat sebagai penerangan dan pendidikan. Bahkan Joko Sumardjo, dari pusat pendidikan film dan televisi, mengungkapkan film dapat berperan sebagai pengalaman dan nilai. Selaian juga sebagai pengalaman, film hadir berupa bentuk penglihatan dan pendengaran. Melalui pendengaran dan penglihatan inilah penonton dapat mendapatkan pengalaman-pengalaman baru bagi penonton.³²

b. Jenisi-jenis Film

Ada banyak pengertian tentang jenis-jenis film yang didefinisikan oleh para ahli, seperti Anton mabruri dalam bukunya yang berjudul manajemen produksi program acara televisi format acara drama, jenis film di bedakan berdasarkan bahan pembuatannya. Jenisnya ada yang 8mm, 16mm, 35 mm, dan 70 mm. jenis film 8mm dan 16 mm biasa digunakan untuk produksi film pendidikan dan penerangan serta produksi dokumentasi pada

³⁰ Tonni Limbong dan Janner Simarta, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 241.

³¹ Tonni Limbong dan Janner Simarta, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, 243.

³² Gatot Prakoso, *Film Pinggiran-Antalogi Film Pendek, Eksperimental & Documenter FFTV-IKJ dengan YLP* (Jakarta: Fatma Perss, 1977), 22.

masanya. Sedangkan jenis film 35 mm dan 70 mm digunakan dan diputar digedung-gedung bioskop.³³

Sedangkan film dalam proses produksinya menurut Heru effendi dalam bukunya Anton Mabruri, manajemen produksi program acara tv format acara drama mengklasifikasi menjadi 4 yaitu:

- 1) Film dokumenter
- 2) Film cerita pendek
- 3) Film cerita panjang
- 4) Film jenis lain yaitu profil perusahaan, iklan televise, program televisi dan vidio klip.³⁴

Dalam bukunya Anton Mabruri “menejemen produksi program acara tv format acara drama” Himawan Pratista mengemukakan pendapatnya tentang film. Film dibagi menjadi 3 jenis yakni:

- 1) Film documenter
- 2) Film fiksi
- 3) Film ekperimental (abstrak)³⁵

Pendapat dari Sri Wahyuningsih dalam bukunya Film & Dakwah memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik jenis-jenis film sendiri yang sering dikenal pada umumnya sebagai berikut:

- 1) Film cerita (story film)
- 2) Film dokumenter (documentary film)
- 3) Film berita (news reel)
- 4) Film kartun (cartoon film)
- 5) Film jenis lain yaitu profil perusahaan (corporate profile), iklan televise (tv commersial), program televise (tv program), video klip (music vidio).³⁶

Dari semua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis film yang sering kita dengar yaitu

³³Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Tv Format Acara Drama*, 3.

³⁴ Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Tv Format Acara Drama*, 2.

³⁵ Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Tv Format Acara Drama*, 3-4.

³⁶ Sri Wahyuningsih, *Film & dakwah Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis semiotic*, 3-6.

film dokumenter, film cerita panjang, film cerita pendek dan film kartun. Adapun penjelasan berbagai film tersebut sebagai berikut:

1) Film dokumenter

Grierson berpendapat yang dikutip dalam bukunya Musthofa Agus “sinematografi pelajar” tentang film dokumenter. Film documenter merupakan bentuk kreatif yang menggambarkan realita Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara yang dibuat untuk berbagai macam tujuan.³⁷ Film yang mengandung fakta dan subjektivitas pembuatnya dalam penuangan kreativitasnya banyak mengandung sikap dan opini pribadi terhadap suatu peristiwa, oleh karena itu film documenter sering digunakan untuk mengungkapkan opini, subjektivitas, dan fakta yang terjadi³⁸

2) Film Cerita Panjang

Jenis film ini biasanya diputar di bioskop yang mempunyai durasi antara 60 menit- 100 menit. Film ini banyak di produksi di perusahaan atau rumah produksi yang memiliki sokongan dana yang cukup besar.³⁹

3) Film pendek

Film ini digunakan sebagai wadah oleh para pemula *filmmaker*. Karena film jenis ini berdurasi kerang lebih 60 menit. Fim pendek ialah film yang berdurasi pendek atau singkat, biasanya kurang dari 60 menit. Pembuatan film ini sering digunakan sebagai pusat eksperimen dan batu loncatan bagi filmmaker untuk pembuatan film panjang⁴⁰

³⁷ Musthofa Agus, *Sinematografi Pelajar*, (Jakarta: edukasi 2020), 16-18.

³⁸M. Ilham Zoebazary, *Kamus istilah televise & film*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), 83.

³⁹ Anton Mabruuri KN, *Produksi Program Televisi Drama MAnejemen Produksi dan Penulis Naskah*, (Jakarta: PT. Gramedia 2018), 8-9.

⁴⁰ Anton mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara Tv Format Acara Drama 6*.

4) Film Kartun

Film kartun pada dasarnya diperuntukkan untuk anak-anak. Seiring perkembangan zaman film ini dapat dinikmati semua elemen umur menitik beratkan bertakan Pembuatan film kartun ialah seni lukis yang memerlukan ketelitian dari satu persatu seni lukis dengan sekema kemudian disusun satu persatu dan hasilnya diputar dalam proyektor film sehingga dapat memunculkan efek gerak dan hidup.⁴¹

3. Tinjauan teori tentang Pesan Dakwah

Pesan merupakan ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan menjadi perilaku yang diinginkan oleh komunikan.⁴² Menurut Wahyu Illaihi berpendapat bahwa pesan dakwah merupakan keseluruhan dari tanda verbal atau nonverbal yang berupa nilai, intuisi, dan gagasan. Sebuah pesan mempunyai arti yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk pesan.⁴³ Onong Effendy berpendapat bahwa pesan mengandung artian dari bahasa asing yaitu *message* yang mempunyai artian lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator⁴⁴

Pesan dakwah ialah bahan-bahan atau isi materi yang disampaikan. Pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif komunikan yang didapat dari sebuah riset, interview, atau dalam sumber-sumber lain. Materi utama dari pesan dakwah yaitu dari al-quran dan hadist, di tambah dari pendapat ulama, hasil-hasil dari penelitian oleh para ahli, kisah-kisah, dan berita.⁴⁵

⁴¹ Tonni Limbong dan Janner Simarta, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, 242.

⁴² Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bima Cipta, 1997), 7.

⁴³ Wahyu Ilahihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosda Karya 2010), 97.

⁴⁴ Onong Effendy Uchjana, *Televisi siaran dan praktek* (Bandung: PT Rosda Karya 1987) 67.

⁴⁵ Jaffar Amrullah, "Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Islam", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 08, No 01, (2018), 43.

a) Materi Dakwah

Dakwah yang berarti mengajak, menyeru manusia agar mengamalkan ajaran Islam, tentu berisi tentang pesan-pesan ajaran Islam yang harus disampaikan. Materi dakwah Islam yang bersumber dari al-qur'an dan as-sunnan yang di bagi kedalam tiga pembahasan yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq. Ketiga bagian itu menjadi pokok materi dakwah.⁴⁶ Secara umum materi dakwah meliputi pesan sebagai berikut:

A) Akidah

Aqidah merupakan sesuatu yang menjadi kewajiban yang berada didalam tubuh seorang muslimin yang membenarkan adanya tuhan didalam hati, agar mendapatkan jiwa tenang, tentram serta jauh dari kembimbangan dan keraguan. Akidah sangatlah erat dengan keimanan. Dimana keimanan tersebut merupakan kepercayaan sepenuh jiwa. Akidah berasal dari bahasa Arab yaitu “*aqoda-ya'qidu-aqdan*”, yang artinya ikatan, perjanjian, simpul dan kokoh.⁴⁷ Secara istilah aqidah keyakinan atas suatu yang terdapat dalam rukun iman⁴⁸, yang meliputi:

a) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kemsempurnaannya, kemudian pengakuan itu dikrarkan dengan lisan

⁴⁶ Masduki, *Filosofi dakwah Kontemporer*, (Riau, PT. Indragiri Dot Com, 2018), 66.

⁴⁷ Rahmat Sholihin, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah*, (Jawa Barat, CV.Adanu Abimata, 2020), 5.

⁴⁸ Fikri, “Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Kolerasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat”, *Jurnal Aqidah Islam*, Vol. 1, No. 2, (2016), 339.

serta dibuktikan dengan amal perbuatan yang nyata.⁴⁹

b) Iman Kepada Malaikat

Malikat merupakan makhluk ciptaan Allah SWT, yang bersumber dari cahaya. Makhluk yang tidak dapat dilihat oleh panca Indra manusia. Namun demikian, tetap patuh dan melaksanakan tugas-tugasnya yang diberika oleh Allah SWT. Malaikat meupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang tidak pernah melanggar perintah dari Allah SWT.⁵⁰

c) Iman Kepada kitab-Kitab

Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga. Karena Allah telah mengutus rasul-rasulnya dengan bukti yang jelas serta menurunkan kitab-kitab yang menjadi rahmat kepada umat dan alam semesta. Yang menjadi petunjuk kepada ummat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan menjadi pedoman hidup yang dilalui dan sebagai penyelesaian terhadap semua perkara yang menjadi perselisihan dikalangan ummat manusia.⁵¹

d) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada nabi dan rasul ialah mebenarkan dengan teguh

⁴⁹ Siti Muhayati, "Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar", *Comsellia:Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.1, No.2, (2018), 4.

⁵⁰ Nani Endri Santi, Mutiara Terpendam (Analisis Teks) dalam Novel Bula Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra, *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* , Vol.6, No. 2,(2019), 681.

⁵¹ Nurul Indana, Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi), *Ilmuna*, Vol. 2, No. 2, (2020), 114.

bahwasanya Allah telah mengutus rasul dan nabi untuk kehidupan dunia dan akhirat. Rasul datang untuk mengajak seluruh ummat manusia agar taat dan untuk mengingatkan manusia agar tidak terjerumus kepada kesyirikan dan kekufuran. Keiman kepada nabi dan rasul ditandai dengan membenarkan semua rasul Allah, setelah mengimani keberadaan risalah mereka. Menataati dan tidak menyalahi karena hal itu merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT⁵²

e) Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir berarti mengimani bahwa kehidupan di dunia ini akan berakhir yaitu kekal. Semua makhluk Allah dibangkitkan dari alam kuburnya, dikumpulkan dimahsyar, dimintai pertanggung jawaban amal perbuatan selama di dunia, melewati jembatan, dan kemudian menentukan masuk surga atau neraka.⁵³

f) Iman Kepada *Qodo* dan *Qodar*

Beriman kepada *qodo* dan *qodar* merupakan percaya dengan sepenuh hati bahwa semua yang terjadi pada dirinya baik yang disengaja merupakan ketetapan Allah SWT sejak zaman azali dan sudah tertulis dalam *Lauhul Mahfud*. Iman kepada *qodo* dan *qodar* yaitu percaya serta yakin dengan sepenuh hati bahwa

⁵² Hariyani, Nilai Keislaman dalam Novel Syahadat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 2, No.3,(2014). 286.

⁵³ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam: Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019) 3.

Allah SWT telah menetapkan segala sesuatu bagi makhluknya.⁵⁴

B) Syari'ah

Menurut bahasa sendiri syariah mempunyai arti jalan lurus yang harus diturut. Dalam artian lain syariah yaitu jalan tempat keluarnya air untuk minum. Sedangkan menurut islitilah syariah adalah hukum Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi untuk kemashlahatan umat manusia di dunia dan diakhirat.⁵⁵

Banyak cendikiawan dan ulama' mendefinisikan syariah. Seperti Muhammad Faruq Nababan dikutip dalam bukunya Sutisna, "syariah Islamiyah" memberikan pengertian tentang syariah dengan "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hambanya. Sedangkan Asy-Syatibi mencatat bahwa syariah ialah ketentuan-ketentuan yang membuat batasan-batasan bagi para mualaf seperti perbuatan, perkataan dan *I'tiqadnya*, itu semua merupakan kandungan syariah. Pengertian yang lebih mengkerucut diungkapkan oleh Qatadah, Syariah untuk-untuk hal yang menyangkut kewajiban, sanksi, hukum, perintah, dan larangan. Perkembangan selanjutnya syari'ah digunkan sebagai hukum-hukum Islam yang ditetapkan langsung oleh Al-Quran dan As-Sunnah dan ijtihad.⁵⁶

C) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khulq* yang secara bahasa berate budi perkerti, perangai, tingkah laku, tabiat. Pada hakikatnya khulq

⁵⁴ Lilis Marwiyati, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Mudarisuna*, Vol. 7, No 2 (2017), 274.

⁵⁵ Sutisna, *Syariah Islamiyah*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press), 2015, 3.

⁵⁶ Sutisna, *Syariah Islamiyah*, 4.

adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa pemikiran.⁵⁷

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, dalam melakukan dakwah perlu menyusun materi dakwah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Materi dakwah yang disampaikan harus berurutan dan sistematis.
- b) Adanya kesesuaian antara materi dengan tujuan dicapai dalam berdakwah
- c) Isi materi dakwah harus disesuaikan dengan kondisi mad'u agar mudah diterima dan dipahami.⁵⁸

Dalam penelitian ini materi dakwah dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam film bulan terbeah dilangit Amerika 2.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dari beberapa karya yang memuat toleransi antar umat beragama dalam analisis film diantaranya sebagai berikut:

Penelitian tentang analisis dari penelitian yang serupa dengan penelitian yang saya teliti dari Anggraini Putri yang berjudul Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof) tahun 2017. Dalam penelitiannya menganalisis tentang pesan aqidah yang terkandung dalam film munafik karya Syamsul Yusof yang dikemas dalam Genre horor.⁵⁹

⁵⁷ Rahmat Sholihin, *Akidah Akhlak dan Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama 2014) 7.

⁵⁸ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 98.

⁵⁹ Anggraini Putri, "Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof) tahun 2017", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2007), diakses pada 27 oktober 2020 di <http://E-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4474/>

Kedua ada skripsi yang hampir sama dengan penelitian yang saya teliti yaitu, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Karya Siti Muthi'ah. Film yang menggambarkan kisah pengorbanan seorang perempuan. Anisa yang digambarkan seorang yang mempunyai pendirian kuat sekaligus anak dari kyai pesantren salafiah putri al Huda. Baginya ilmu sejati dan benar hanyalah datang dari al-quran dan hadist, Sunnah, buku modern dianggap menyimpang.⁶⁰

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dengan penilitan yang saya buat mempunyai persamaan mengenai pesan dakwah yang tergambarkan melalui tema yang diangkat. Kemudian dikembangkan melalui alur cerita dengan konflik yang ada dan di akhiri dengan solusi yang diambil dari nilai-nilai ajaran agama Islam.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang saya buat yaitu pada analisis isi pesan dakwahnya yang tergambarkan dalam film yang dikaji. Dalam dua skripsi yang sudah tergambarkan di atas keduanya mengkaji tentang aqidah dan syariah, sedang dengan skripsi yang peneliti buat mengkaji tentang aqidah, syariah, akhlaq yang tergambarkan dalam alur cerita bulan terbelah di langit Amerika 2.

C. Kerangka Berfikir

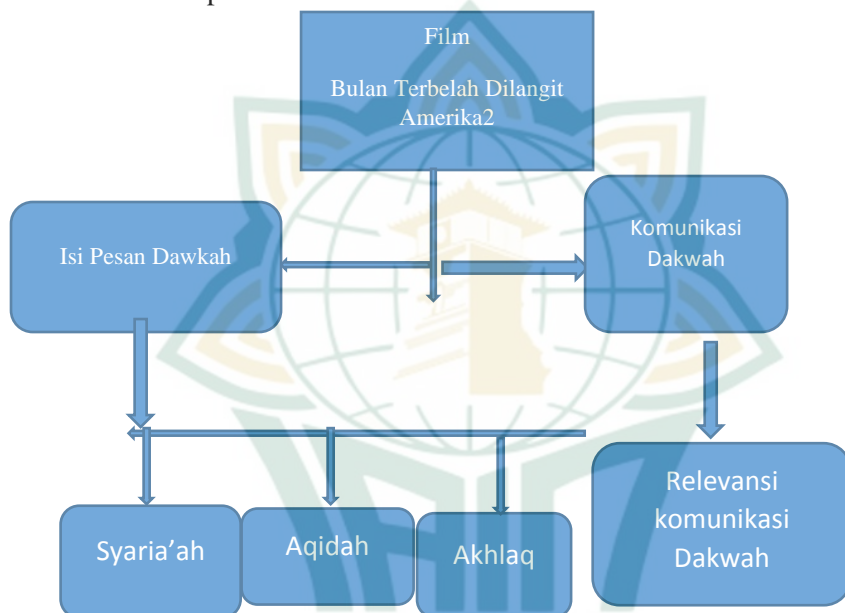
Film diciptakan sebagai media komunikasi yang membawa pesan tertentu untuk penonton. Film juga mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya, tanpa berlaku sebaliknya. Ada beberapa jenis film yang banyak dikenal. Seperti film dokumenter, film pendek, film panjang, film kartun dan jenis lainnya. Film bukan sekedar sebagai sarana media hiburan saja. Tetapi juga sebagai edukasi dengan kualitas dan muatan yang dibawa.

Salah satu film yang membawa pesan dan edukasi yang sangat bagus untuk ditonton yaitu film bulan terbelah dilangit Amerika 2. Film yang mengungkap isu-isu terorisme yang

⁶⁰ Siti Muthi'ah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban", (Skripsi, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, 2010), diakses pada 27 oktober 2020 di <http://repository.unjkt.ac.id>

beredar di eropa dan keinginan seorang anak dan cucu yang ingin diakui dan direstui hubungan pernikahannya.

Film merupakan media yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi persepsi penonton. Penyajian visual yang bagus untuk dilihat dan dipahami selaras dengan isi pesan yang disampaikan dalam film.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Feedback dari penonton lah yang menjadi hasil akhir film tersebut berhasil menyampaikan pesan dan makna.